

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri keuangan syariah merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan yang mempunyai peranan untuk kelancaran kegiatan ekonomi. Pada umumnya suatu bank syariah berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, maka penting sekali bagi bank untuk mengetahui atau memahami perilaku nasabah, terutama yang menjadi sasaran bank, terlepas lagi nasabah dewasa saat ini sangat selektif dan mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap suatu jasa. Konsumen sangat berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan hingga membeli suatu produk jasa. Untuk itu pemahaman akan perilaku konsumen sangat berpengaruh sekali terhadap strategi pemasaran perusahaan sesuai dengan produk atau jasa yang ditawarkan.

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup> Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan bunga bank dalam kegiatan operasionalnya. Dalam prinsip islam bunga bank itu hukumnya haram karena mengandung riba. Secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

<sup>3</sup> Syafii Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999).

Fungsi utama perbankan syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip yang digunakan sesuai hukum islam dan melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berkewenangan dengan berlandaskan nilai keadilan, kemanfaatan keseimbangan, dan keuniversalan. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan kegiatan operasional pada perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah.

Didalam pelaksanaannya, Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Perbankan Syariah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Terdapat pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ditentukan bahwa, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam melaksanakan kegiatan usaha dan atau produk dan jasa syariahnya wajib tunduk kepada Prinsip Syariah sebagaimana yang difatwakan oleh MUI. Fatwa MUI ini dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia (PBI) yang disusun oleh Komite Perbankan Syariah di Bank Indonesia.<sup>4</sup>

Pelopor Perbankan Syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, dimana dalam akte berdirinya Bank Muamalat Indonesia didirikan pada

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah : Pendekatan Penilaian Kinerja*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm.54

tanggal 1 November 1991.<sup>5</sup> Bank yang merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia dan menjadikan Bank Muamalat Indonesia sebagai *pioneer* bagi bank syariah lainnya. Bank Muamalat Indonesia didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah dan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).<sup>6</sup> Menurut data terkini berikut ini perkembangan jumlah bank dan kantor pada periode empat tahun terakhir mulai tahun 2017 hingga 2020 yang ada di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Perbankan Syariah**  
**Tahun 2016 – 2020**

<b>Indikator</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Bank</b>	<b>Jumlah Kantor</b>
Bank Umum Syariah	2016	13	1869
	2017	13	1825
	2018	14	1875
	2019	14	1919
	2020	14	1940
Unit Usaha Syariah	2016	21	332
	2017	21	344
	2018	20	354
	2019	20	381
	2020	20	389
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	2016	166	453
	2017	167	441
	2018	167	495
	2019	164	617
	2020	162	626

Sumber Data: OJK, Statistik Perbankan Syariah, September 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka dapat dilihat bahwa bank syariah belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Hal ini

<sup>5</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm.164

<sup>6</sup> R. Saija dan Taufik Iqbal, *Dinamika Hukum Islam Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), hlm.107

menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap perbankan syariah ini diakibatkan kurangnya pemahaman atau sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah.

Masalah utama pada Bank Syariah adalah bagaimana bank syariah untuk menarik nasabah supaya nasabah tertarik dan menggunakan jasa bank syariah. Dalam mewujudkan hal tersebut bank syariah harus mempunyai strategi pemasaran yang tepat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roni Andespa dengan judul penelitiannya yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah: Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan.<sup>7</sup> Permasalahan dari penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa ini sama dengan pembahasan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu bagaimana strategi bank syariah dalam menarik nasabah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel bebasnya yaitu biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nasabah bank syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dan memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung perubahan perekonomian Negara, serta dijadikan lembaga intermediasi yaitu menerima atau menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.

Minat menurut Sumardi Suryabrata suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

---

<sup>7</sup> Roni Andespa, Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah : Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan, Vol.1 No.2, Juli-Desember 2016.

sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Menurut Sukmadinata faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, informasi dan pengalaman.<sup>8</sup> Lalu menurut Nugroho J. Setiadi faktor yang mempengaruhi minat, yaitu persepsi, kepercayaan, sikap, motivasi dan gaya hidup.<sup>9</sup>

Menabung merupakan bagian inti atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan.<sup>10</sup>

Munculnya minat menabung seseorang merupakan bagian dari motivasi menabung dari kepribadian masing-masing individu. Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan beberapa uangnya untuk

---

<sup>8</sup> Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (CV Budi Utama Yogyakarta:2018), hlm.5

<sup>9</sup> Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Penerbit Kencana Jakarta : 2003), hlm.30

<sup>10</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi & Sendang Nurseto, *Diponegoro Journal Of Social and Politic*, 2013, hlm.1-8

disimpan di bank. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses, dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan.<sup>11</sup>

Mayoritas masyarakat Indonesia adalah penduduk beragama Islam yaitu dengan total penduduk sekitar 219 juta jiwa (85%) beraga Islam dari total keseluruhan penduduk Indonesia lebih dari 258 juta jiwa. Dengan demikian, peluang yang besar untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5,95%. *Market Share* adalah bagian dari seluruh permintaan atas suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen berdasarkan ciri khasnya atau *market segment*, atau bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan. Dengan *market share* yang hanya sebesar 5,95% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal masyarakat Indonesia merupakan penduduk muslim terbesar di dunia.

Religius merupakan kepatuhan individu dalam keyakinan dan praktik agamanya.<sup>12</sup> Dalam kata lain Religius dapat diartikan sebagai agama dan sifat yang menyangkut keagamaan. Orang yang Religius adalah orang yang menunjukkan kepercayaan dan penghormatannya kepada Tuhan. Semakin religius konsumen maka kecenderungan untuk memilih bank syariah akan semakin besar, tetapi hal itu juga harus didasari dengan kesadaran konsumen akan ikatan emosionalnya terhadap Islam.

---

<sup>11</sup> Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (CV Budi Utama : Yogyakarta, 2018) hlm.5

<sup>12</sup> Muhammad Nasrullah, *Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen terhadap Produk*, Jurnal Hukum Islam, 2015, hlm.13

Motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat.<sup>13</sup>

Motivasi merupakan sebagai bentuk kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang memaksa mereka untuk melakukan tindakan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap obyek tertentu, maka dia akan terdorong untuk berperilaku menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka dia akan mencoba untuk menghindari obyek yang bersangkutan. Dampaknya dalam pemasaran adalah untuk kemungkinan orang tersebut berminat untuk membeli produk atau merk yang ditawarkan pemasaran atau tidak.

Pengetahuan bisa diartikan sebagai hasil yang didapatkan dari orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, orang lain, media masa maupun lingkungan. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam perilaku pengambilan keputusan seseorang. Dengan begitu, Pengetahuan nasabah merupakan segala informasi yang telah didapatkan oleh seorang nasabah maupun konsumen tentang berbagai macam produk jasa dan pengetahuan yang lain yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.<sup>14</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut baik lembaga yang terkait maupun pemerintah mengadakan sosialisasi. Salah satunya yaitu dengan mengadakan

---

<sup>13</sup> Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm.132

<sup>14</sup> Rini Dwi Astuti dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen*, (UB press Malang : 2012) hlm.50-53

kajian ekonomi Islam. Kajian ekonomi Islam ini akhirnya membuat beberapa Universitas dan membuka program studi Ekonomi Islam. Tujuan didirikannya program studi Ekonomi Islam ini yaitu untuk mencetak ekonom yang berkonsep baik maupun praktik secara Islami. Mahasiswa Ekonomi Islam merupakan salah satu komponen masyarakat. Mereka merupakan calon nasabah yang berpotensi untuk mengembangkan perbankan syariah karena telah memiliki pengetahuan lebih tentang Bank Syariah, termasuk pengetahuan produk-produk bank syariah.

Seperti yang kita lihat sekarang bahwa masih banyak mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Negeri yang belum menggunakan rekening bank syariah, banyak alasan yang memicu mahasiswa enggan untuk membuka rekening bank syariah. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap Bank Syariah disebabkan oleh rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah terutama yang disebabkan oleh dominasi Bank Konvensional. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga dan produk, terbatasnya jaringan pelayanan Bank Syariah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi Perbankan Syariah. Hal tersebut sangat berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk Bank Syariah dan pengetahuan produk yang masih sangat terbatas.<sup>15</sup>

Di kabupaten Tulungagung terdapat Perguruan Tinggi Islam Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini terdapat empat fakultas

---

<sup>15</sup> Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk BNI Syariah Semarang*, Jurnal Addin, Vol.8, No.1, Februari 2014, hlm.6

yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dulunya terdapat 6 jurusan namun mulai tahun 2020 kemarin bertambah satu jurusan dan menjadi 7 jurusan yakni : Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf dan Pariwisata Syariah. fakultas ekonomi dan bisnis Islam ini merupakan salah satu Fakultas terbaik di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019**

<b>Jurusan / Angkatan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Perbankan Syariah	296	174
Ekonomi Syariah	410	361
Akuntansi Syariah	232	237
Manajemen Zakat dan Wakaf	37	81
Manajemen Bisnis Syariah	388	324
Manajemen Keuangan Syariah	188	260
<b>Total</b>	<b>1551</b>	<b>1437</b>
<b>Total Angkatan 2018 dan 2019</b>	<b>2988</b>	

Sumber : Tata Usaha FEBI UIN SATU Tulungagung

Seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa FEBI merupakan calon sarjana Ekonomi. Jadi mereka merupakan salah satu peran penting akan perkembangan Ekonomi di Indonesia khususnya didunia perbankan, apalagi didalam fakultas FEBI terdapat Jurusan Perbankan Syariah yang dimana mahasiswa jurusan perbankan syariah tersebut sudah jelas menerima pembelajaran terkait dengan produk-produk bank syariah beserta isiannya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan peneliti memilih mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 dan 2019 sebagai objek penelitian, karena disini peneliti merasa sama – sama berstatus mahasiswa dan

setiap mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah.

Pilihan Mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 dan 2019 sebagai responden penelitian karena UIN SATU Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman, Sehingga proses pembelajarannya banyak memuat tentang pendidikan Islam. Selain pendidikan Islam harusnya mahasiswa FEBI yang sebagai calon Sarjana Ekonomi dimana mereka berperan sangat penting terhadap perekonomian Negara Indonesia dan sebagian besar telah mengetahui tentang adanya perbankan syariah. Namun, didalam praktiknya sendiri mahasiswa FEBI UIN SATU Tulungagung masih kurang dalam kegiatan ekonominya. UIN SATU Tulungagung sendiri juga belum menggunakan jasa perbankan syariah seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) masih menggunakan bank konvensional. Sehingga mahasiswa sendiri masih belum menjadikan pilihan perbankan syariah untuk menabung.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nurul Khotimah dengan judul Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri, menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri.<sup>16</sup> Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>16</sup> Nurul Khotimah, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Vol. 05 No.01, April, 2018

oleh Sunardi dan Desi Rahmadayanti dengan judul Analisis Persepsi, Motivasi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Pada penelitian ini variabel yang sama akan peneliti bahas yaitu variabel Motivasi dan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel motivasi memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap minat menabung Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village pada bank syariah.<sup>17</sup> Hal ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhilah dengan judul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.<sup>18</sup> Dari ketiga variabel yang akan dibahas oleh peneliti telah diuraikan berdasarkan penelitian terdahulu dan hasilnya menunjukkan berpengaruh semua.

Berdasarkan uraian diatas, melihat kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, bagaimana pengaruh Religius, Motivasi dan Pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 dan 2019 di bank syariah. Sehingga mengambil judul penelitian **“Pengaruh Religius, Motivasi dan Pengetahuan**

---

<sup>17</sup> Sunardi dan Desy Rahmadayani, Journal Of Islamic Banking and Finance, Vol. 01 No.01, Januari-Juni 2021

<sup>18</sup> Nurbaiti dkk, Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), Vol.1 No.2, Desember 2020 E-ISSN: 2747-0830

**Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018 dan 2019)’’.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut terkait permasalahan-permasalahan yang muncul :

1. Rendahnya minat mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah khususnya produk tabungan. Dimana hal tersebut dipicu oleh berbagai faktor seperti beragamnya persepsi, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap bank syariah disebabkan oleh rendahnya pemahaman mahasiswa di bank syariah terutama yang disebabkan oleh dominasi bank konvensional.
2. Perbedaan persepsi atas bagi hasil bunga dan produk terbatasnya jaringan pelayanan bank syariah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi perbankan syariah. Hal tersebut sangat berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dan pengetahuan produk yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu sangat penting bagi bank syariah untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.
3. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung belum menggunakan jasa dari perbankan syariah seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) masih menggunakan bank konvensional. Sehingga mahasiswa UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung masih belum menjadikan pilihan perbankan syariah untuk menabung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu ditetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Religius, Motivasi dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah ?
2. Apakah Religius berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah ?
4. Apakah Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh religius, motivasi dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh religius terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Bank Syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan gambaran kepada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan pengaruh religius, motivasi dan

pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Dan dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa menambah wawasan serta kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah dibahas di penelitian ini.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI.

### b. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Sebagai sumbangsih pemikiran dan memberikan masukan kepada lembaga dalam pengambilan keputusan terutama dalam bidang pemasaran terkait minat menabung mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang mirip dengan pengkajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu mencakup empat variabel independen yakni Religius, Motivasi, dan Pengetahuan dan satu variabel

dependen yaitu minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Ruang lingkup pada penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas : Religius (X1), Motivasi (X2) dan Pengetahuan (X3).
- b. Variabel Terikat : Minat menabung mahasiswa di Perbankan syariah (Y)

## 2. Batasan Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada :

- a. Objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Semester 6 dan Semester 8.
- b. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh religius, motivasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menabung di Perbankan Syariah.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

- a. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk lain.<sup>19</sup> Religius merupakan penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Motivasi adalah suatu dorongan yang membuat seseorang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab

---

<sup>19</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif Muallifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.190

munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.<sup>20</sup>

- c. Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan dari orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan. Menurut Mowen dan Minor mengatakan bahwa pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.<sup>21</sup>
- d. Minat diartikan sebagai suatu keinginan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>22</sup>
- e. Menabung adalah menyimpan uang dipos atau dibank. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan

---

<sup>20</sup> George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.131

<sup>21</sup> Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.130-131

<sup>22</sup> Abdul Ranchman Shaleh dan Muhibubabdul Wahab, *Psikologi Dalam Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana,2004), hlm.263

perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>23</sup>

- f. Perbankan Syariah adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.<sup>24</sup> Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.<sup>25</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Melihat penjelasan istilah konseptual diatas maka maksud dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Religius, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah”. dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religius, motivasi dan pengetahuan dalam minat menabung di perbankan syariah. Peneliti memberikan kuisioner kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk memperoleh data serta melakukan dokumentasi untuk menunjang atau mendukung penelitian.

## H. Sistematika Skripsi

1. Bagian Awal, terdiri dari : Halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, halaman motto

---

<sup>23</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insanipress, 2001), hlm.153

<sup>24</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.23-24

<sup>25</sup> Totok Budi Santoso, Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), hlm.153

halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama, terdiri dari :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari : a) Latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g) penegasan istilah, dan h) sistematika skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Terdiri dari : a) Teori yang membahas variabel / sub variabel pertama, b) teori yang membahas variabel / sub variabel kedua, c) dan seterusnya jika ada, d) kajian penelitian terdahulu, e) kerangka konseptual, dan f) hipotesis penelitian (jika diperlukan)

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri dari : a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan e) analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Berisikan tentang hasil penelitian (deskripsi data dan pengujian hipotesis).

**BAB V : PEMBAHASAN**

Berisikan tentang pembahasan data penelitian dan analisis data.

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari : a) kesimpulan dan b) saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir, terdiri dari : a) Daftar pustaka, b) lampiran-lampiran, c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan d) daftar riwayat hidup.